

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi adalah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan seseorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Saat ini kebutuhan akan informasi sangat besar. Baik perorangan, organisasi maupun sebuah badan usaha sangat membutuhkan informasi untuk kepentingannya. Dalam dunia bisnis, produsen maupun konsumen sangat bergantung pada informasi. Produsen membutuhkan informasi mengenai pangsa pasar dan kebutuhan konsumen akan jenis dan spesifikasi barang, sedangkan konsumen membutuhkan informasi tentang karakteristik dan spesifikasi barang, sehingga dalam dunia bisnis pun informasi merupakan sumber daya yang sangat penting. (Tampubolon, 2018)

Perkembangan ilmu komputer sangatlah pesat, dan pemakaiannya juga sudah meluas dari seluruh tanah air. Hampir di segala bidang pekerjaan sudah menggunakan sistem komputer. Bisa dikatakan komputer sangat berperan penting dalam berkembangnya suatu instansi-instansi perusahaan. Selain itu, komputer juga merupakan alat bantu berbagai masalah yang ada pada kehidupan manusia, salah satu contohnya adalah sebagai alat perhitungan. Banyak keuntungan yang didapat dari aplikasi pengolahan data yang telah terkomputerisasi dibandingkan dengan pengolahan data secara manual. Salah satu keuntungan yang di peroleh antara lain informasi atau data menjadi lebih cepat dan dapat lebih hemat dalam ruang penyimpanan data untuk mengurangi data-data yang sudah tidak diperlukan lagi.

Hal tersebut mendorong banyak organisasi untuk memanfaatkan informasi secara maksimal, baik informasi yang berasal dari dalam dan luar. Salah satu organisasi tersebut adalah Koperasi Setia Kawan PT. Bakrie Autoparts. Organisasi ini ingin mengembangkan pengolahan informasi tentang pendataan penjualan, segala kegiatan yang berlangsung tidak bisa dimonitoring secara keseluruhan tanpa adanya suatu pengorganisasian yang tepat. Dengan segudang permasalahan yang timbul perlu adanya suatu penyelesaian yang praktis. Untuk itulah pengorganisasian dengan perancangan berbasis web ini dapat menjawab semua pertanyaan yang muncul. Semakin banyak perusahaan-perusahaan menggunakan teknologi komputer agar terciptanya kualitas lebih baik dibandingkan dengan sistem manual. Berdasarkan hal tersebut penulis mencoba menyajikannya dalam sebuah tulisan, tulisan tersebut dituangkan dalam tugas akhir yang mengambil masalah dalam hal penjualan barang, dengan judul **“Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Koperasi Setia Kawan PT. Bakrie Autoparts Bekasi”**.

1.2 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Memberi kemudahan dalam mengelola data barang dagang dan mempermudah dalam pemberian informasi data barang dagang kepada karyawan.
2. Membuat proses transaksi perdagangan menjadi lebih efektif dari segi waktu.
3. Mengetahui sistem yang di gunakan Koperasi karyawan Setia Kawan PT Bakrie Autoparts dalam proses penjualan barang.

Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan sistem informasi penjualan berbasis web untuk memperluas pengetahuan karyawan dan dapat meningkatkan pelayanan terhadap karyawan.

1.3 Metode Penelitian

Dalam penyusunan Tugas Akhir agar hasil yang diinginkan baik dan tepat diperlukan beberapa metode penelitian yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data – data, sebagai berikut:

1.3.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data, metode yang digunakan untuk penulisan Tugas Akhir ini adalah.

1. Wawancara (*Interview*)

Aktivitas yang dilakukan secara langsung melalui komunikasi berupa tanya jawab kepada salah satu karyawan koperasi untuk mendapatkan informasi dan keterangan lebih dalam mengenai suatu masalah yang diteliti.

2. Pengamatan (*Observation*)

Dalam metode ini penulis secara langsung melakukan pengamatan pada koperasi setia kawan dengan metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap semua data yang terkait dengan penjualan.

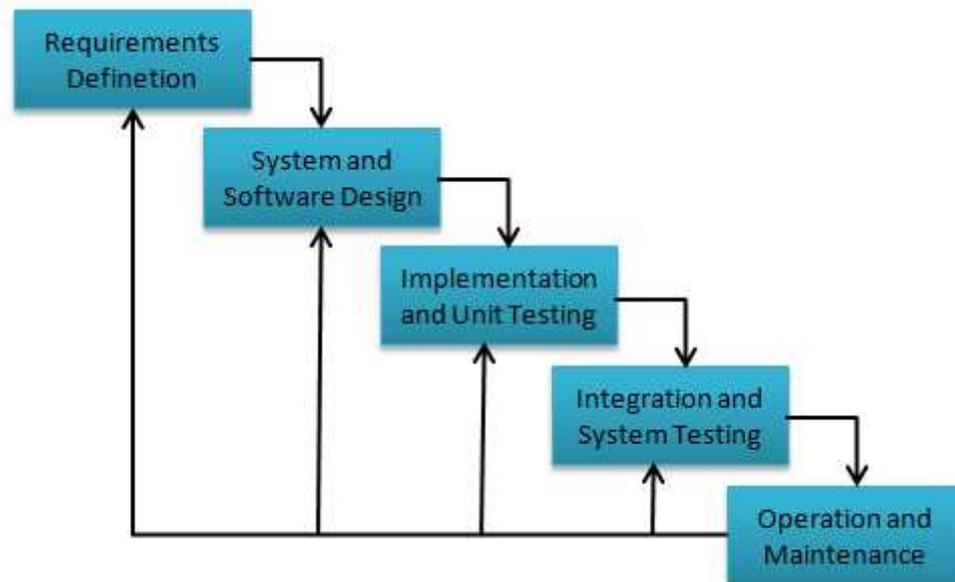
3. Studi Pustaka

Data dan informasi yang diperoleh melalui studi literatur pada buku atau referensi yang berkaitan dengan perancangan web, artikel-artikel, dan lain sebagainya serta situs-situs internet yang menunjang.

1.3.2. Metode Pengembangan Software

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2013:28) Mengungkapkan bahwa “Dalam hal pengembangan serta perencanaan sistem perangkat lunak penulis menggunakan metode pengembangan perangkat lunak model air terjun (waterfall)”.

Berikut adalah bentuk diagram model waterfall beserta penjelasannya:



Sumber: Sukamto dan Shalahudin (2013:28)

Gambar 1.1. Model Waterfall Sukamto dan Shalaudin (2013:28)

1. Analisa Kebutuhan Software/Perangkat Lunak

Penulis menganalisa perangkat lunak agar dapat menyelesaikan masalah dalam transaksi jual beli, seperti dalam pemilihan produk dan pembayaran.

2. Rancangan Desain

Dalam tahap pembuatan desain, penulis merancang terlebih dahulu tampilan untuk website tersebut dan untuk merancang tampilan website, penulis menggunakan struktur navigasi, LRS (*Logical Record Structure*) untuk menentukan kardinalitas, jumlah table, foreign key, ERD (*Entity Relationship Diagram*) untuk mengimplementasikan basis data secara logika dan secara

fisik. Serta apache sebagai web server database untuk menyimpan data-data yang digunakan dalam web ini.

3. Pembuatan Kode Program

Bahasa pemrograman yang dipakai untuk pengkodean didalam pembuatan web ini adalah HTML, PHP, Javascript, dan CSS.

4. Pengujian

Dalam tahap pengujian website, metode yang dipakai adalah metode black box agar lebih mudah dan cepat untuk menguji fungsional dari website yang sudah dibuat.

1.4 Ruang Lingkup

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, ruang lingkup yang dibahas mengenai perancangan sistem penjualan barang secara tunai pada Koperasi Setia Kawan PT. Bakire Autoparts terdiri dari beberapa proses yaitu proses penjualan, metode pembayaran, dan pembuatan laporan penjualan yang akan ditunjukkan kepada ketua koperasi.

